

KODIKLAT ANGKATAN DARAT  
PUSAT KESENJATAAN INFANTERI

---

Bandung, 6 Maret 2020

Nomor : B / 422 / III / 2020  
Klasifikasi : Biasa  
Lampiran : Satu bundel  
Perihal : Pengiriman *Term Of Reference*  
(TOR) dan pelaksanaan  
Rabinniscabif TA 2020

---

Kepada

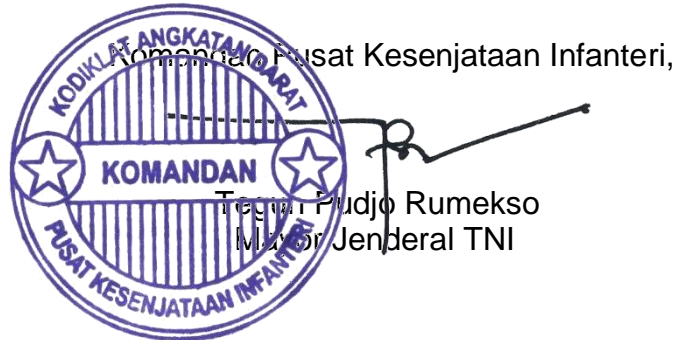
- Yth. 1. Pangkostrad  
2. Dankodiklatad  
3. Pangdam I/BB s.d. VI/MIw,  
IX/Udy, XII/Tpr s.d. XIV/Hsn,  
XVI/Ptm s.d. XVIII/Ksr, Jaya  
dan IM  
4. Danjen Kopassus

di

Tempat

1. Dasar:
  - a. Peraturan Kepala Staf Angkatan Darat Nomor 24 Tahun 2019 tentang Petunjuk Pelaksanaan tentang Program dan Anggaran TNI AD TA 2020 sublampiran C bidang Operasi subsublampiran 1 bidang Siapsat;
  - b. Surat Telegram Kasad Nomor ST/728/2020 tanggal 3 Maret 2020 Tentang Penyelenggaraan Rabinniscab TNI AD tersebar TA 2020;
  - c. Surat Perintah Kasad Nomor Sprin/772/II/2020 tanggal 28 Februari 2020 Tentang Surat Perintah Direktif Penyelenggaraan Rabinniscab TNI AD tersebar TA 2020; dan
  - d. Pertimbangan komando dan staf Pussenif Kodiklatad.
2. Sehubungan dasar di atas, kepada tersebut alamat dimohon agar memerintahkan Pamen di satuan atau di jajarannya yang terlibat sebagai Peserta Rapat Pembinaan Teknis Kecabangan Infanteri (Rabinniscabif) TA 2020 untuk:
  - a. mengikuti Rabinniscabif TA 2020 yang akan dilaksanakan di Pussenif Kodiklatad, Bandung pada tanggal 12 Maret 2020;
  - b. membuat tanggapan/karya tulis berdasarkan *Term Of Reference* (TOR) yang telah disusun oleh Pussenif Kodiklatad sebagaimana yang telah tercantum pada lampiran II, khusus bagi peserta yang menjabat Danbrigif, Dangrup, Dansat-81, Danyon Mandala Yudha Kostrad, Danyon Komposit, Danyonif dan Danyon Kopassus atau yang mewakili; dan
  - c. daftar peserta Rabinniscabif TA 2020 sebagaimana tercantum dalam lampiran I.

3. Registrasi peserta Rabinniscabif TA 2020 dilaksanakan pada tanggal 12 Maret 2020 mulai pukul 06.30 WIB. Informasi berkaitan dengan Rabinniscabif TA 2020 data dapat diakses oleh peserta pada **website: <https://pussenif.mil.id/page/rabiniscab>**.
4. Informasi lain yang berkaitan dengan kegiatan Rabinniscabif TA 2020 dapat dikoordinasikan dengan Staf Bagbinsiapsat Sdirbinsen Pussenif Kodiklatad, nomor telp. 022-7207397.
5. Demikian mohon dimaklumi.



Tembusan:

1. Irjenad
  2. Asops Kasad
  3. Para Dirbin Pussenif
-

**NOMINATIF PESERTA RABINNISCABIF TA 2020**

NOMOR		JABATAN	KET
URT	POK		
1	2	3	4
		<b>KODIKLATAD</b>	
1	-	Danpusdikif Pussenif Kodiklatad	
		<b>KODAM I/BB</b>	
2	1	Danrindam I/BB	
3	2	Dandodiklatpur Rindam I/BB	
4	3	Danbrigif 7/RR	
5	4	Danyon Komposit 1/GP	
6	5	Danyonif 123/RW	
7	6	Danyonif 126/KC	
8	7	Dankima Yonif 132/BS	
9	8	Danton 2 Kipan B Yonif 133/YS	
10	9	Danyonif R-100/PS	
11	10	Danki Bant Yonif RK-136/TS	
12	11	Danyonif 121/MK	
13	12	Danyonif 122/TS	
14	13	Danyonif 125/SMB	
15	14	Danyonif 131/BRS	
		<b>KODAM II/SWJ</b>	
16	1	Danrindam II/Swj	
17	2	Dandodiklatpur Rindam II/Swj	
18	3	Danyonif 141/YJ	
19	4	Danyonif R-200/BN	
20	5	Danyonif 144/JY	
21	6	Pasipers Yonif R-142/KJ	
22	7	Danyonif 143/TWEJ	
		<b>KODAM III/SLW</b>	
23	1	Danrindam III/Slw	
24	2	Dandodiklatpur Rindam III/Slw	
25	3	Danbrigif 15/KJ II	
26	4	Danyonif 312/KH	
27	5	Danyonif 320/BP	
28	6	Danyonif 310/KK	
29	7	Danyonif R-301/PKS	
30	8	Dankipan B Yonif R-300/BJW	
31	9	Danyonif 315/GRD	
		<b>KODAM IV/DIP</b>	
32	1	Danrindam IV/Dip	
33	2	Dandodiklatpur Rindam IV/Dip	
34	3	Danbrigif 4/DR	
35	4	Danyonif 405/SK	
36	5	Danyonif 407/PK	
37	6	Danyonif 410/ALG	
38	7	Danyonif 403/WP	
39	8	Danyonif 406/CK	

1	2	3	4
40	9	Danyonif R-400/BR	
41	10	Danyonif R-408/SB	
		<b>KODAM V/BRW</b>	
42	1	Danrindam V/Brw	
43	2	Dandodiklatpur Rindam V/Brw	
44	3	Danbrigif Mek-16/WY	
45	4	Danyonif Mek-512/QY	
46	5	Danyonif 511/DTY	
47	6	Danyonif 527/BY	
48	7	Danyonif R-500/SKT	
49	8	Danyonif Mek-521/DY	
50	9	Danyonif Mek-516/CY	
		<b>KODAM VI/MLW</b>	
51	1	Danrindam VI/MLw	
52	2	Dandodiklatpur Rindam VI/MLw	
53	3	Danbrigif 24/BC	
54	4	Danyonif 621/MTG	
55	5	Danyonif R-613/RJA	
56	6	Danyonif R-600/MDG (Danyon Jaumed)	
57	7	Danyonif 611/AWL	
58	8	Danyonif 614/RJP	
59	9	Danki Ban Yonif 623/BWU	
		<b>KODAM IX/UDY</b>	
60	1	Danrindam IX/Udy	
61	2	Dandodiklatpur Rindam IX/Udy	
62	3	Danbrigif 21/KMD	
63	4	Danyonif Mek-741/GN	
64	5	Danyonif RK-744/SYB	
65	6	Danyonif 742/SWY	
66	7	Danyonif 743/PSY	
67	8	Wadanyonif Raider 900/SBW	
		<b>KODAM XII/TPR</b>	
68	1	Danrindam XII/Tpr	
69	2	Dandodiklatpur Rindam XII/Tpr	
70	3	Danbrigif 19/KH	
71	4	Danyonif 642/KPS	
72	5	Danyonif Mek-643/WNS	
73	6	Dankima Yonif R 641/Bru	
74	7	Danyonif RK-644/WLS	
75	8	Danyonif 645/GTY	
76	9	Danyonif R-631/ATG	
		<b>KODAM XIII/MDK</b>	
77	1	Danrindam XIII/Mdk	
78	2	Dandodiklatpur Rindam XIII/Mdk	
79	3	Danbrigif 22/OMS	
80	4	Ka Korum Yonif 713/ST	
81	5	Danyonif 711/RKS	
82	6	Danyonif 714/Sm	
83	7	Pajas Yonif 715/MTL	
84	8	Ka Korum Yonif R-712/WT	
		<b>KODAM XIV/HSN</b>	
85	1	Danrindam XIV/Hsn	

1	2	3	4
86	2	Dandodiklatpur Rindam XIV/Hsn	
87	3	Wadanyonif 726/TML	
88	4	Danyonif Yonif 725/Wrg	
89	5	Ka Korum Yonif 721/Mksz	
90	6	Danyonif R-700/WYS	
		<b>KODAM XVI/PTM</b>	
91	1	Danrindam XVI/Ptm	
92	2	Dandodiklatpur Rindam XVI/Ptm	
93	3	Danbrigif 27/NI	
94	4	Danyonif 734/SNS	
95	5	Danyonif 731/KBR	
96	6	Danyonif R-733/MSK	
97	7	Danyonif RK-732/BNU	
		<b>KODAM XVII/CEN</b>	
98	1	Danrindam XVII/Cen	
99	2	Dandodiklatpur Rindam XVII/Cen	
100	3	Danyonif 756/WS	
101	4	Wadanyonif RK-751/VJS	
102	5	Wadanyonif RK-753/AVT	
103	6	Danyonif 757/GV	
		<b>KODAM XVIII/KSR</b>	
104	1	Danrindam XVIII/Ksr	
105	2	Dandodiklatpur Rindam XVIII/Ksr	
106	3	Danyonif 761/KA	
107	4	Danyonif RK-762/VYS	
108	5	Danyonif 764/IB	
		<b>KODAM JAYA</b>	
109	1	Danrindam Jaya	
110	2	Danbrigif Mek-1 PIK/JS	
111	3	Dandodiklatpur Rindam Jaya	
112	4	Danyonif Mek-201/JY	
113	5	Danyonif Mek-203/AK	
114	6	Danyonif Mek-202/TM	
		<b>KODAM IM</b>	
115	1	Danrindam IM	
116	2	Dandodiklatpur Rindam IM	
117	3	Danbrigif 25/SWH	
118	4	Danyonif RK-111/KB	
119	5	Danyonif 116/GS	
120	6	Danyonif RK-113/JS	
121	7	Danyonif RK-114/SM	
122	8	Danyonif R-112/DJ	
123	9	Danyonif RK-115/ML	
		<b>MAKOSTRAD</b>	
124	-	Danyon Mandala Yudha Kostrad	
		<b>DIVIF-1/K</b>	
125	1	Danbrigif PR-17/KJ I	
126	2	Danbrigif R-13/GLH	
127	3	Wadanyonif PR-305/TKR	
128	4	Danyonif PR-328/DGH	
129	5	Pasipers PR-330/TD	
130	6	Wadanyonif R-303/SSM	

1	2	3	4
131	7	Danyonif R-323/BP (Kakorum)	
132	8	Danyonif R-321/GT	
		<b>DIVIF-2/K</b>	
133	1	Danbrigif Mek R-6/TSB	
134	2	Danbrigif PR-18/TRS	
135	3	Danbrigif R-9/DY	
136	4	Danyonif R-515/UTY	
137	5	Danyonif PR-502/UY	
138	6	Danton-I/C/YPR 503/MK	
139	7	Danyonif Mek R-412/BES	
140	8	Danyonif Mek R-413/BRM	
141	9	Danyonif R-514/SY	
142	10	Ka Korum Yonif Mek R-411/PDW	
143	11	Danyonif PR-501/BY	
144	12	Wadanyonif R-509/BY	
		<b>DIVIF-3/K</b>	
145	1	Danbrigif 20/IJK	
146	2	Danbrigif PR-3/TBS	
147	3	Dankima Yonif 754/ENK	
148	4	Danyonif 755/Yalet	
149	5	Danyonif PR-432/WSJ	
150	6	Danyonif PR-431/SSP	
151	7	Danyonif PR-433/JS	
		<b>KOPASSUS</b>	
152	1	Dangrup-1 Kopassus	
153	2	Dangrup-2 Kopassus	
154	3	Dangrup-3 Kopassus	
155	4	Dansat-81 Kopassus	
156	5	Danyon-11 Kopassus	
157	6	Danyon-12 Kopassus	
158	7	Danyon-13 Kopassus	
159	8	Danyon-14 Kopassus	
160	9	Danyon-21 Kopassus	
161	10	Danyon-22 Kopassus	
162	11	Danyon-23 Kopassus	
163	12	Danyon-31 Kopassus	
164	13	Danyon-32 Kopassus	
165	14	Danyon-33 Kopassus	
166	15	Danyon-811 Sat-81	
167	16	Danyon-812 Sat-81	

Dirbinsen Pussenif  
selaku  
Ketua Panitia,



Agus Prangarso, S.Sos.  
Kolonel Inf NRP 1910030450868

**KERANGKA ACUAN / TERM OF REFERENCE (TOR)  
OPTIMALISASI PELAKSANAAN TUGAS SATUAN INFANTERI  
DI DAERAH OPERASI**

**1. Latar Belakang.**

TNI AD sebagai bagian dari TNI melaksanakan tugas-tugas TNI matra darat yaitu: 1) Melaksanakan tugas TNI matra darat di bidang pertahanan; 2) Menjaga keamanan wilayah perbatasan darat dengan negara lain; 3) Pembangunan dan Pengembangan kekuatan matra darat; serta 4) Melaksanakan pemberdayaan wilayah pertahanan di darat. Dalam pelaksanaannya, tugas-tugas TNI AD tersebut dituangkan dalam dua konsep operasi yaitu melakukan Operasi Militer untuk Perang (OMP) dan Operasi Militer Selain Perang (OMSP) yang rutin dilaksanakan oleh TNI AD untuk saat ini. Pada pelaksanaan OMP, penggunaan kekuatan TNI AD dalam keadaan darurat militer dan keadaan perang dilakukan untuk melaksanakan operasi-operasi militer yang diarahkan untuk melawan ancaman militer negara lain. Sementara itu pada pelaksanaan OMSP, penggunaan kekuatan TNI AD digunakan pada saat situasi dan kondisi tertib sipil serta darurat sipil termasuk didalamnya pelaksanaan tugas-tugas perbantuan kemanusiaan dalam rangka melindungi keselamatan bangsa serta mengatasi ancaman bersenjata terorganisir yang ditujukan kepada bangsa dan negara Indonesia.

Sebagai salah satu kecabangan TNI AD dan sebagai kekuatan yang menjalankan fungsi manuver, pertempuran jarak dekat dan tembakan, satuan-satuan Infanteri akan selalu dihadapkan dengan situasi dalam dan luar negeri yang berkembang serta sangat berpengaruh terhadap norma kehidupan dalam setiap elemen strategis bangsa. Dalam menghadapi situasi dalam negeri, medan tugas satuan Infanteri saat ini banyak dilibatkan dalam pelaksanaan OMSP khususnya untuk pelaksanaan operasi pengamanan perbatasan dan separatisme. Sehingga dengan perkembangan situasi tersebut maka, satuan-satuan Infanteri dituntut untuk

selalu siap dalam menghadapi setiap perkembangan situasi yang timbul. Adapun permasalahan pertahanan Negara yang akan dihadapi oleh satuan-satuan Infanteri berupa permasalahan tentang **Keamanan perbatasan** seperti perbatasan wilayah darat Indonesia dengan Malaysia, Indonesia dengan Papua New Guinea, Indonesia dengan Timor Leste dan yang paling menjadi perhatian adalah permasalahan tentang **Isu separatisme** dimana potensi disintegrasi bangsa berupa gerakan separatis, merupakan wujud konflik vertikal yang ditandai dengan tindakan kekerasan dan mengganggu stabilitas keamanan. Kondisi di Nangroe Aceh Darussalam secara bermartabat telah dapat tertangani melalui pendekatan damai dalam wadah NKRI, namun kondisi yang sudah membaik tersebut masih perlu dikawal secara bersama oleh seluruh bangsa Indonesia. Di Poso terkait dengan masalah terorisme yang saat ini sudah semakin kondusif namun tetap diperlukan kewaspadaan semenjak tewasnya ketua MIT (Mujahidin Indonesia Timur), Santoso beserta anggotanya yang bernama Muchtar pada tanggal 18 Juli 2016 dan Barok beserta Askar pada tanggal 15 Mei 2017. Sementara itu di Maluku dan Maluku Utara masih terdapat anasir-anasir separatisme yang ingin memisahkan diri dari NKRI dengan mencari dukungan internasional maupun gerakan bersenjata.

Wilayah NKRI yang hingga saat ini membutuhkan perhatian khusus dan perlu diwaspadai terletak di wilayah Papua. Situasi di wilayah Papua yang kian semakin panas disebabkan oleh semakin merajalelanya aksi-aksi bersenjata yang dilakukan oleh KKB (Kelompok Kriminal Bersenjata). Aksi KKB usai sempat melakukan pembantaian terhadap para pekerja PT. Istaka Karya yang membangun jalan Trans Papua di Distrik Mbua pada Desember 2018, pada tanggal 27 Januari 2018, TPNPB (Tentara Pembebasan Nasional Papua Barat)/KKB dibawah Kepemimpinan Nasional dari Ketua Staf Komando Operasi Nasional, Mayor Jenderal Lekgagak Telenggen di Markas Besar Jamby Distrik Puncak Jaya, Papua Barat mengultimatum perang terhadap TNI dan Polri. Lekgagak Tanggaleng menyatakan perang terhadap TNI dan Polri melalui surat yang diteken Hendrik Wanmang, pimpinan TPNPB pada Oktober 2018. Dalam surat tersebut, Wanmang menyatakan akan menyerang aparat keamanan sebagai pembalasan atas penangkapan dan penyiksaan warga Papua. Aksi dari TPNPB yang disebut juga dengan KKB (Kelompok Kriminal Bersenjata) yang awalnya hanya sebagai aksi kriminal dan ditangani oleh pihak Polri namun dengan berjalannya waktu dan aksi-aksi bersenjata yang dilakukan oleh KKB semakin meningkat eskalasi ancamannya



sehingga hal ini memaksa TNI untuk turun tangan membantu pihak Kepolisian untuk menjalankan operasi di Papua dalam rangka penegakan hukum dan memburu KKB. Keikutsertaan TNI khususnya TNI AD dalam membantu pihak Kepolisian pada akhirnya melibatkan satuan-satuan Infanteri untuk melaksanakan operasi di Papua hingga saat sekarang ini.

Seiring dengan berjalannya waktu, pada kenyataannya pelaksanaan operasi yang dilakukan oleh satuan Infanteri di Papua tidaklah semudah seperti yang dibayangkan. Kerugian personel dari pihak TNI-AD khususnya satuan Infanteri dapat dirata-ratakan berjatuhannya hampir setiap bulan pada tahun 2019. Aksi-aksi KKB terhadap prajurit-parjurit Infanteri ini hendaknya tidak dapat dilihat sebelah mata, adapun data dan fakta kerugian personel dari prajurit-prajurit Infanteri yaitu:

- a. Pada tanggal 9 Januari 2019, Kp. Gigobak, Distrik Sinak Kab. Puncak telah terjadi kontak tembak antara TNI dan KKB dengan kerugian personel 2 orang prajurit luka tembak, a.n 1. Praka Subhan Razak NRP 31110610510292, Jabatan Tamudi Tim 7/Angkutan Pusdiklat Passus (anggota Pos Maleo Satgasban-16 Sinak) mengalami luka tembak pada bagian lutut sebelah kanan dan lengan kanan dan 2. Pratu Bambang NRP 31140065331094 Jabatan Ta Pusdiklat Passus (anggota Pos Maleo Satgasban-16 Sinak) terkena *recolset* dibagian pelipis kanan;
- b. Pada tanggal 18 Januari 2019, Kp. Gombro, Distrik Yambi Kab. Puncak Jaya telah terjadi kontak tembak antara TNI dan KKB dengan kerugian 1 orang prajurit meninggal dunia a.n Pratu Muhammad Makamu (NRP 31130209800593, Ta Sat 81, Tim Nanggala 4, Satgas Tindak Nanggala) mengalami luka tembak pada bagian kaki kanan paha depan sekitar selangkangan mendekati pinggul bawah;
- c. Pada tanggal 28 Januari 2019, Distrik Mapenduma Kab. Nduga telah terjadi kontak tembak antara TNI dan KKB dengan kerugian 1 orang prajurit meninggal dunia a.n Praka Nazrudin NRP 31080878511087 jabatan Tabak So/1/Ton 1/ Kipan C Yonif RK 751/VJS meninggal dunia akibat luka tembak di perut tembus pantat kanan; dan Pratu Abdul Rifai Pagesa NRP 31110588341291 mengalami luka tembak akibat *recolset* di kelingking jari tangan kiri;

- d. Pada tanggal 31 Januari 2019, Distrik Mapenduma Kab. Nduga telah terjadi kontak tembak antara TNI dan KKB dengan kerugian 1 orang luka tembak a.n Prada La Ode Majid NRP 31160604391196 jabatan Tamunisi Cuk 1 RU 2 Ton Morse Ki Bant Yonif RK 751/VJS mengalami luka tembak di bahu kanan (peluru masih bersarang di bahu kanan) dan telapak tangan kiri (diperban untuk menghentikan perdarahan);
- e. Pada tanggal 7 Maret 2019, Distrik Mugi Kab. Nduga telah terjadi kontak tembak antara TNI dan KKB dengan kerugian 3 orang prajurit meninggal dunia a.n 1. Serda Mirwariyadin NRP 21150184631093 jabatan Babakduk Unit 1/2/2/14 meninggal dunia, 2. Serda Yusdin NRP 21150175490396 jabatan Barintis Unit 3/2/3/14 meninggal dunia dan 3. Serda Siswanto Bayu Aji NRP 21160168880494 jabatan Bakes Den 1/14 meninggal dunia;
- f. Pada tanggal 24 April 2019, Bandara Moses Kilangin Kab. Mimika telah terjadi kontak tembak antara TNI dan KKB dengan kerugian personel 2 orang, a.n 1. Serda Dedi Kuswoyo (Crew Penerbad) dengan luka tembak dibagian punggung dan 2. Prada M. Hoirul (Anggota Yonif 321/GT) dengan luka patah terbuka dibagian tungkai kaki kiri;
- g. Pada tanggal 4 Mei 2019, Kp. Sinakin, Distrik Oneri Kab. Puncak, telah terjadi gangguan tembakan oleh KKB dengan kerugian 1 orang prajurit a.n Pratu Maksimilianus (anggota Satgas Yonif RK 751/VJS) mengalami luka sobek pada bagian bahu kanan dekat leher, bahu kiri dan bagian lutut;
- h. Pada tanggal 13 Mei 2019, Distrik Mugi, Kab. Nduga, telah terjadi kontak tembak antara TNI dan KKB dengan kerugian 1 orang prajurit meninggal dunia, a.n Pratu Kasnun NRP 31140648470894 Ta Yonif Raider 321/GT meninggal dunia akibat tertembak dibagian punggung kiri tembus bahu kiri depan;
- i. Pada tanggal 20 Juli 2019 Distrik Mebrok Kab. Nduga Kontak Tembak Prada Usman Hembelo (NRP 31170758730596, Jabatan Tabakpan 6 Kipan E Yonif 755/Yalet/III/Kostrad) meninggal dunia akibat mengalami luka tembak pada bagian pinggang sebelah kanan;
- j. Pada tanggal 16 Agustus 2019, Danau Habema KM 39, Kab. Jayawijaya telah terjadi penghadangan oleh KKB dengan kerugian 1 orang prajurit luka tembak dan 1 orang prajurit meninggal dunia, a.n Pratu Panji (Tabakpan Satgas

Yonif RK 751/VJS) mengalami luka tembak pada lengan kiri (kondisi saat ini sadar); dan Pratu Sirwandi (Tabakpan Satgas Yonif RK 751/VJS) mengalami luka tembak pada paha kiri tembus ke pinggang (meninggal dunia);

k. Pada tanggal 17 Desember 2019, Distrik Hidatipa, Kab. Intan Jaya telah terjadi kontak tembak antara TNI dan KKB dengan kerugian 2 orang prajurit meninggal dunia a.n 1. Lettu Inf Erizal Zuhri Sidabutar NRP 11150001581090 dan 2. Serda Rizky Ramadan NRP 21150038531295 meninggal dunia;

l. Pada tanggal 19 Desember 2019, Daerah Putigapa, Distrik Ugimba Kab. Intan Jaya telah terjadi kontak tembak antara TNI dan KKB dengan kerugian 3 orang prajurit luka tembak dan 1 orang prajurit meninggal dunia a.n Letda Inf Aria NRP 11160004881192 mengalami luka tembak, 2. Serda Gunawan NRP 21160041240795 mengalami luka tembak, 3. Serda Ari Budiarta NRP 21160079370697 mengalami luka tembak dan 4. Serda M. Ramadhan NRP 21160027970197 meninggal dunia;

m. Pada tanggal 20 Desember 2019, Distrik Kenyam, Kab. Nduga telah terjadi penghadangan oleh KKB dengan kerugian 2 orang prajurit luka tembak a.n Praka Alpianus (Luka pada bibir terkena serpihan batu) dan 2. Praka Imron (Luka pada bagian tangan terkena serpihan proyektil); dan

n. Pada tanggal 22 Desember 2019 Kp. Titigi, Distrik Sugapa Kab. Intan Jaya telah terjadi kontak tembak antara TNI dan KKB dengan kerugian 1 orang prajurit luka tembak a.n Serda Rian Apriandi mengalami luka tembak.

Berdasarkan data dan fakta yang terjadi di atas dapat disimak bahwa telah berjatuhnya banyak korban dari prajurit-prajurit Infanteri yang bertugas di Papua. Dari data diatas terlihat bahwa jatuhnya korban-korban baik meninggal dunia maupun luka tembak dikarenakan kontak tembak, dihadapang maupun diganggu oleh KKB. Walaupun benar, fakta menyatakan bahwa penguasaan medan dan situasi oleh KKB merupakan keunggulan yang mereka miliki namun hendaknya hal tersebut bukan merupakan suatu alasan dan masalah tersebut harus dapat segera diatasi oleh satuan-satuan Infanteri yang bertugas di Papua secara cepat. Menyimak dari hal tersebut, satuan-satuan Infanteri harus segera bangkit, membenahi dan menyiapkan diri untuk menghadapi tantangan tugas kedepan khususnya operasi di daerah Papua. Diperlukan kesiapan personel baik fisik maupun kemampuannya serta materiil satuan-satuan Infanteri agar selalu siap bertugas di seluruh wilayah NKRI. Kesiapan personel

dan materiil tidak hanya pada saat pelaksanaan tugas, namun perlu disiapkan sejak dini baik saat satuan Infanteri tersebut belum berangkat tugas maupun satuan Infanteri yang akan berangkat tugas operasi pada tahap perencanaan, persiapan hingga ke tahap pengkahiran/purna tugas.

Penyiapan satuan-satuan Infanteri yang siap tempur perlu dilaksanakan secara sistematis, bertahap, bertingkat dan berlanjut. Kemampuan prajurit Infanteri yang siap tempur diperoleh dari pelaksanaan latihan baik fisik, taktik dan tehnik mulai dari tingkat perorangan sampai dengan satuan pada tahapan latihan standartisasi satuan Infanteri (Proglatsi) dan latihan tersebut ditingkatkan kembali pada latihan Pratugas sebelum satuan tersebut berangkat tugas. Sementara untuk pemilihan materiil haruslah materiil yang dapat mendukung prajurit Infanteri pada saat melaksanakan tugasnya serta tahan terhadap situasi dan kondisi daerah operasi. Satuan Infanteri yang akan berangkat tugas harus dilatih dan dilengkapi dengan alat perlengkapan yang se relevan mungkin sesuai dengan situasi dan kondisi medan tugas yang akan dihadapi. Sehingga dengan kesiapan prajurit Infanteri baik fisik dan kemampuannya serta didukung dengan materiilnya, diharapkan dalam setiap pelaksanaan tugas, satuan Infanteri akan berhasil secara maksimal dan dapat merespon serta mengatasi berbagai macam bentuk ancaman di seluruh wilayah NKRI dan selalu siap untuk digerakkan.

## **2. Permasalahan.**

Merujuk pada latar belakang tersebut di atas, maka permasalahan yang perlu didiskusikan adalah **“Bagaimana optimalisasi pelaksanaan tugas satuan Infanteri di daerah operasi?”**

## **3. Pokok-pokok permasalahan.**

Dari uraian latar belakang dan permasalahan di atas, para komandan satuan agar menjawab pokok-pokok persoalan yaitu Bagaimana optimalisasi pelaksanaan tugas satuan Infanteri di daerah operasi, ditinjau dari segi:

- a. Sistem program latihan standarisasi yang tepat untuk menyiapkan satuan Infanteri yang *stand by* di *homebase* dan satuan yang akan berangkat operasi?
- b. Materi latihan yang relevan untuk diberikan kepada satuan sehingga dapat digunakan selama tugas operasi? dan
- c. Alat perlengkapan dan senjata yang relevan dihadapkan dengan hakekat ancaman baik dari segi medan dan lawan yang dihadapi seperti KKB di Papua?

#### **4. Metode kegiatan.**

- a. Paparan/presentasi karya tulis/tanggapan; dan
- b. Membuat dan mengumpulkan konsep pemikiran Dansat dalam bentuk tulisan bebas.

#### **5. Referensi.**

- a. Undang-undang RI nomor 34 tahun 2004 tentang TNI;
- b. Peraturan Menteri Pertahanan RI nomor 3 tahun 2009 tentang Kebijakan umum penggunaan kekuatan TNI;
- c. Peraturan Menteri Pertahanan RI nomor 24 tahun 2015;
- d. Peraturan Menteri Pertahanan RI nomor 23 tahun 2015 tentang Buku Putih Pertahanan Indonesia;
- e. Doktrin Kartika Eka Paksi;
- f. Produk prediksi ancaman tahun 2016 dari Bais TNI;
- g. Referensi lain yang dianggap penting dan diperlukan

#### **6. Pelaksanaan.**

- a. Hari/Tanggal : Kamis, 12 Maret 2020;
- b. Waktu : Sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan;
- c. Tempat : Grha Yudha Wastu Pramukha; dan

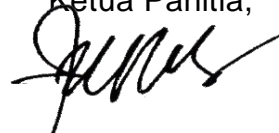
**7. Instruksi Koordinasi.**

a. Konsep pemikiran Dansat dibuat dengan ketentuan diketik, spasi 1,5 *Lines*, margin atas 2,03 Cm, margin kiri 2,54 Cm, margin bawah 1,27 Cm, margin kanan 1,52 Cm, *Header* 1,27 Cm dan *Footer* 1,27 Cm pada kertas ukuran AA; dan

b. Peserta Rabiniscabif TA. 2020 agar mengirimkan produk tanggapan/karya tulis ke alamat email Sdirbinsen Pussenif binsatpussenif@yahoo.co.id paling lambat tanggal 10 Maret 2020 pukul 18.00 WIB.

**8. Penutup.** Demikian Kerangka Acuan/*Term Of References* Rabiniscabif TA. 2020 ini dibuat, agar dapat dijadikan sebagai dasar pemikiran yang komprehensif dari para Dansat, sebagai wujud kepedulian untuk ikut serta mewujudkan TNI AD yang handal, professional, proporsional dan modern.

Bandung, 6 Maret 2020  
Ketua Panitia,



Agus Prangarso, S.Sos.  
Kolonel Inf NRP 1910030450868